

BAB III METODE PENELITIAN

A. Design dan Jenis Penelitian

Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan jenis penelitian menggunakan metode *scoping review*. *Scoping review* memiliki kegunaan yang besar untuk menyintesis bukti penelitian dan sering digunakan untuk mengategorikan atau mengelompokkan literatur yang ada dibidang tertentu. *Review* jenis ini akan memperhatikan sifat, fitur dan isi dari literatur. Bentuk *Scoping review* adalah penilaian awal ukuran potensial dan ruang lingkup literatur penelitian yang tersedia yang bertujuan untuk mengidentifikasi sifat dan tingkat bukti penelitian (biasanya termasuk penelitian yang sedang berlangsung) (Chinnery *et al.*,2017).

Scoping review dilakukan untuk memetakan dengan cepat konsep-konsep kunci yang mencakup bidang penelitian dan sumber utama dari jenis hasil penelitian yang tersedia dengan menggunakan kerangka kerja peninjauan metodologi yang diusulkan oleh Arksey dan O'Malley (2005) yang dimodifikasi oleh Levac *et al* (2010). Ada empat alasan untuk melakukan *scoping review* : (1) untuk memeriksa jangkauan dan sifat kegiatan penelitian, (2) untuk menentukan nilai melakukan tinjauan sistematis penuh. (3) untuk meringkas dan menyebarkan temuan penelitian, dan (4) untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian dalam literatur yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelusuran literatur dengan *scoping review* sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi fokus *review*
- 2) Mengembangkan fokus *review* dan strategi pencarian menggunakan format PICO (*Population, Intervention, Comparison, dan Outcome*).
- 3) Mengidentifikasi studi yang relevan
- 4) Memetakan data menggunakan diagram *flow* berdasarkan pencarian artikel secara sistematis
- 5) *Data Extraction* dengan menyusun, meringkas dan melaporkan hasil dan pembahasannya.

B. Langkah-Langkah Penelusuran Literatur

1. Mengidentifikasi Fokus Review

Tinjauan ini dipandu oleh pertanyaan “Bagaimana perbedaan pemberian konseling gizi menggunakan media *Booklet* dan *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan serta kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2?”. Identifikasi fokus terhadap pertanyaan penelitian untuk pencarian literatur, menentukan tujuan penelitian, mendefinisikan konsep dan menentukan populasi. Pertanyaan penelitian terkait bagaimana perbedaan pemberian konseling gizi menggunakan media *Booklet* dan *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas intervensi yang diberikan melalui konseling gizi menggunakan media *Booklet* dibandingkan dengan *Leaflet*. Sehingga populasi pada penelitian ini yaitu pasien diabetes melitus tipe 2.

2. Mengembangkan Fokus Review Menggunakan PICO

Dalam mengembangkan fokus *review* dan strategi pencarian, peneliti menggunakan format PICO (*Population, Intervention, Comparison, dan Outcome*) yang digunakan selama perumusan pertanyaan penelitian, mengelola dan memecahkan fokus review (Tabel 1). Penggunaan PICO membantu dalam mengidentifikasi konsep-konsep kunci dalam fokus *review*, mengembangkan istilah pencarian yang sesuai untuk menggambarkan masalah, dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Fokus pencarian artikel adalah penelitian kualitatif, sehingga PICO dinilai tepat untuk digunakan.

Tabel 1. Perumusan PICO

<i>Population (P)</i>	Pasien diabetes melitus tipe 2
<i>Intervention (I)</i>	Konseling gizi
<i>Comparison (C)</i>	Membandingkan efektivitas media <i>Booklet</i> dengan <i>Leaflet</i>
<i>Outcome (O)</i>	Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Diet

3. Mengidentifikasi Studi yang Relevan

Strategi pencarian artikel yang diperoleh saat pencarian sumber referensi dari database yang digunakan yaitu google scholar, garuda ristekbin, EBSCOhost dan pubmed. Identifikasi studi yang relevan dan mengembangkan rencana untuk mencari dimana, kata kunci yang digunakan, kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan, literatur yang digunakan, sumber mana yang harus dicari, rentang waktu, dan bahasa. Sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel penelitian yang membahas suatu topik yang sama. Topik yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pemberian konseling gizi menggunakan media *Booklet* dan *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 yang diperoleh dari berbagai macam literatur baik nasional maupun internasional. Pencarian literatur secara komprehensif dilakukan melalui *electronic data base*

Pencarian literatur tidak dibatasi oleh desain studi, bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia dan bahasa inggris, tahun terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2010-2020). Kata kunci yang digunakan saat mencari sumber referensi yaitu, pengaruh konseling gizi, media *Booklet* atau *Leaflet*, tingkat pengetahuan, kepatuhan diet, pasien diabetes melitus tipe 2. Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam pencarian literatur pada penelitian ini sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi

- Tahun terbit 10 tahun terakhir (2010-2020)
- Bahasa yang digunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris
- Jenis literatur/ artikel *full text* dan penelitian asli
- Fokus literatur pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan pasien dan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2.
- Populasi dan sampel seluruh pasien diabetes melitus tipe 2
- Jenis studi yang digunakan adalah ekperimental

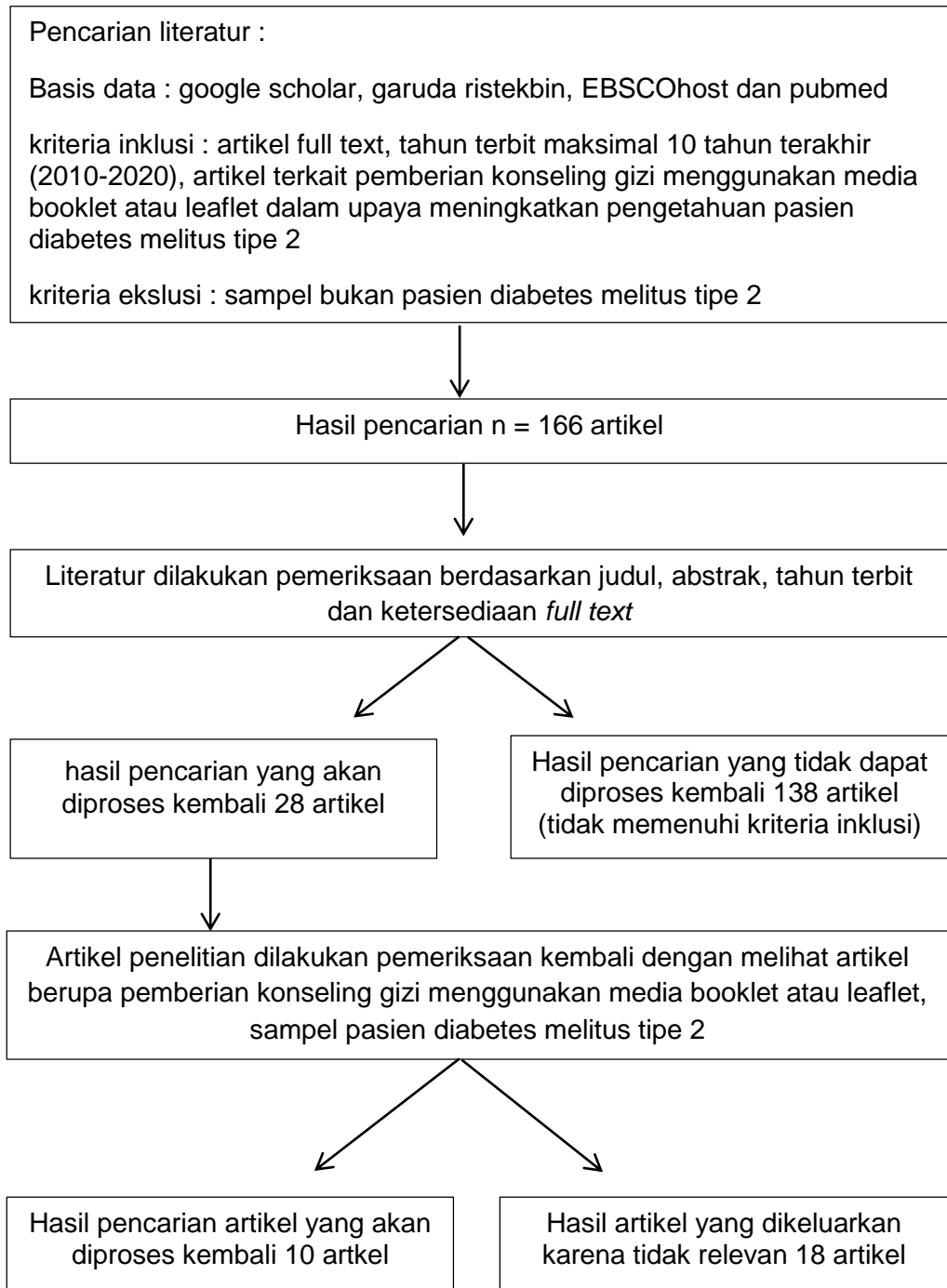
b) Kriteria eksklusi

- Artikel dengan *Systematic review*
- Populasi dan sampel pasien diabetes melitus dengan komplikasi.
- Jenis studi yang digunakan adalah non eksperimental

4. Memetakan Data Pencarian Artikel

Secara sistematis berikut disajikan langkah-langkah pencarian artikel dalam penyusunan penelitian berbasis studi literatur menggunakan *scoping review* seperti bagan 1 dibawah ini :

Bagan 1. Diagram *flow* Hasil pencarian artikel secara secara sistematis



C. Melakukan *Review*

Dalam melakukan *review* dilakukan dengan pencarian sumber referensi menggunakan kata kunci yang sudah ditentukan kemudian dilakukan *screening* abstrak dan diikuti dengan *screening* teks lengkap. Artikel atau studi yang tidak relevan bisa dikeluarkan dengan mempertimbangkan relevansi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian kemudian memilih literatur dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Artikel yang diperoleh saat pencarian sumber referensi dari database yang digunakan yaitu google scholar, garuda ristekbin, EBSCOhost dan pubmed. Hasil pencarian artikel yang telah ditemukan sesuai dengan kata kunci dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Jumlah Artikel Yang Telah Ditemukan

Database yang digunakan	Jumlah artikel yang ditemukan	Artikel yang akan dilakukan sekering kembali
Google scholar	154 artikel	19 artikel
Garuda Ristekbin	4 artikel	3 artikel
EBSCOhost	2 artikel	2 artikel
Pubmed	6 artikel	4 artikel
Total	166 artikel	28 artikel

Pencarian artikel di beberapa *database* menggunakan kata kunci yang telah ditentukan di awal oleh penulis. Didapat sebanyak 166 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Selanjutnya artikel tersebut dilakukan penyaringan dan identifikasi melalui tahun terbit artikel, ketersediaan *full text* dan kesesuaian judul artikel dengan topik penelitian sehingga didapatkan 28 artikel. Kemudian artikel tersebut diidentifikasi kembali kesesuaiannya terkait jumlah sampel, jenis artikel, isi artikel dengan kriteria yang sudah ditetapkan dengan tujuan untuk menilai kualitas metodologi penelitian untuk menentukan sejauh mana pembahasan dalam sebuah artikel dan meminimalisir kemungkinan bias dalam desain, perilaku dan juga analisisnya.

D. Rencana Penyajian Hasil Literatur Review

Data yang relevan dengan dengan tujuan penelitian akan dilakukan tinjauan ekstraksi (Munn et al., 2014) termasuk: penulis, tahun, tujuan penelitian, kerangka teori, konseptualisasi atau definisi kompetensi budaya, desain studi, metode pengambilan sampel, ukuran sampel, deskripsi peserta, instrumen pengukuran, reliabilitas dan validitas, teknik analisis dan statistik, serta analisis hasil. Hasil analisis literatur dikelompokkan, dirangkum serta disusun sesuai literatur yang dipilih lalu melaporkan hasilnya dan disajikan dalam bentuk matriks tabel selanjutnya dianalisis dengan narasi secara deskriptif.

Menurut Köpke (2015) Pendekatan naratif digunakan untuk menyintesis data dalam tinjauan sistematis ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas intervensi dalam pemberian konseling gizi menggunakan media *Booklet* dan *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 dan berbagai hubungan dan saling ketergantungan dalam pemberian intervensi. Tujuan utama dari analisis naratif secara deskriptif adalah untuk mengumpulkan bukti tentang keefektifan intervensi dan mengembangkan narasi tekstual yang koheren tentang kesamaan dan perbedaan antara studi (Petticrew et al., 2013). Selain itu melakukan dan melaporkan analisis naratif digunakan untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi bias dalam sintesis (Popay et al., 2006).